

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercatat hingga tahun 2020 Indonesia memiliki 2.335 jumlah perusahaan perkebunan besar berdasarkan jenis tanaman yaitu kelapa sawit. Pada prospek perkembangan industri dari kelapa sawit hingga tahun 2020 terakhir, mengalami kenaikan yang cukup pesat dikarenakan faktor cuaca dan keterbatasan produksi. Hal ini mempengaruhi produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dengan produksi minyak kelapa sawit (CPO) meningkat sebesar 11,8% kurun waktu empat tahun terakhir.

Tentunya seiring berkembang pesatnya teknologi saat ini, usaha perindustrian kerap menghadapi situasi yang dimana persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan tersebut agar meningkatkan kualitas dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien serta membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu aktivitas yang selalu dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi laba nya adalah penjualan. Penjualan adalah kegiatan yang dimana kedua belah pihak atau lebih melakukan transaksi dan terdapat surat sah yang menyetujui transaksi tersebut. Kegiatan ini guna memenuhi kebutuhan konsumen dan menguntungkan perusahaan. Peran sistem akuntansi pada perusahaan sangat dibutuhkan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan melalui sistem yang dibuat, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada diperusahaan dan dibuat secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, guna mendukung sistem akuntansi tentunya perusahaan perlu memperhatikan bagaimana sistem pengendalian yang diterapkannya. Tujuannya, agar perusahaan dapat melakukan evaluasi atas efektivitas kegiatan, memeriksa efesiensi di bidang keuangan, operasional, SDM, dan kegiatan lainnya. Jika sistem akuntansi dan pengendalian internal suatu perusahaan tidak baik, hal ini dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan maupun konsumen yang telah menerima barang seperti kesalahan pencatatan, kecurangan seperti pengurangan produk, atau pemalsuan penulisan pada berkas dan data.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan atau yang biasa disebut PTPN III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang agribisnis. Komoditi yang dijual adalah Kelapa Sawit dan Karet. PTPN III melakukan penjualan dengan sistem tender umum yang dimana dilakukan secara lokal dan ekspor. Pada komoditi kelapa sawit. Pemasaran hasil produksi dilakukan melalui Kantor Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) sehingga nantinya, harga tender yang terjadi menjadi harga jual yang berlaku dan tentunya perusahaan harus mengestimasi harga jual yang sesuai dengan biaya yang nantinya dikeluarkan seperti biaya uji laboratorium, estimasi pengiriman, pajak komoditi dan ekspor serta lainnya. Oleh karena itu, fungsi sistem akuntansi dan pengendalian internal yang digunakan harus bekerja secara maksimal pada saat proses penjualan, sehingga proses tender lokal dan ekspor dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis berniat menulis Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM TENDER LOKAL DAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, berikut beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini, yaitu :

1. Apa saja kebijakan penjualan minyak kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
2. Bagaimana alur/prosedur tender dan penjualan Minyak Kelapa Sawit (*CPO*) yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
3. Apa saja fungsi-fungsi bagian terkait pada penjualan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
4. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?
5. Apakah sistem pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berjalan sudah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Menguraikan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada penjualan minyak kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. Menjelaskan alur/prosedur tender dan penjualan Minyak Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
3. Menguraikan fungsi-fungsi bagian terkait sistem akuntansi penjualan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
4. Menguraikan apa saja dokumen dan catatan lokal dan ekspor yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
5. Menjelaskan bagaimana penerapan pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.4 Manfaat

Manfaat penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya, Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB. Serta diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan baru mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan pada perusahaan.
2. Bagi Sekolah Vokasi IPB :
Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini bagi Sekolah Vokasi IPB yaitu, diharapkan menjadi manfaat literatur bagi mahasiswa khususnya prodi akuntansi mengenai sistem akuntansi penjualan dan dapat menjadi informasi tambahan sebagai bahan kepastakaan pada Sekolah Vokasi IPB.
3. Bagi Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan :
Pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III Medan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyajian informasi khususnya sistem akuntansi penjualan, dan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan kemajuan dari kinerja perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.